

Perilaku ulang-alik pekerja dan kondisi kesehatan di Indonesia: analisis data survei komuter Jabodetabek 2014 = Worker's commuting behavior and health condition in Indonesia: data analysis from 2014 Jabodetabek commuter survey

Simaremare, Piter Cahyadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20492199&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam rangka meraih manfaat yang optimal dari bonus demografi, negara Indonesia perlu menerapkan kebijakan yang dapat mendukung produktivitas pekerja. Pada sisi lain, fenomena ekstensi pinggiran kota dan transisi mobilitas penduduk yang sedang dialami dapat menimbulkan peningkatan perilaku ulang-alik yang diduga dapat memengaruhi kondisi kesehatan individu secara negatif, sehingga menghambat produktivitas mencapai titik optimal. Untuk itu, penelitian ini berupaya mempelajari hubungan antara perilaku ulang-alik dan kondisi kesehatan individu di negara Indonesia, dengan menganalisis data dari Survei Komuter Jabodetabek 2014 yang disajikan dalam bentuk analisis univariat, bivariat, dan multivariat yang menggunakan metode probabilitas binomial negatif dan logistik multinomial.

Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara perilaku ulang-alik yang semakin intens dengan jumlah keluhan kesehatan dan efeknya yang mengganggu kegiatan sehari-hari. Di mana, moda transportasi utama yang digunakan dan pengalaman kemacetan parah dalam berulang-alik menjadi faktor yang berkorelasi paling kuat dalam memengaruhi kondisi kesehatan. Maka dari itu, pembangunan transportasi publik yang relevan dan penanganan kemacetan parah menjadi penekanan dalam mengatasi isu ketenagakerjaan berikut.

<hr>

In order to achieve optimal benefits from demographic bonus, Indonesian state has to implement policies that can support worker productivity. On the other hand, the phenomenon of suburban extension and the transition of population mobility that is being experienced can lead to the increasing behavior of commuting, which might affect the health condition of individuals negatively, inhibiting productivity to reach the optimal point. Therefore, this study seeks to learn the relationship between commuting behavior and individual health condition in Indonesia, by analyzing data from 2014 Jabodetabek Commuter Survey presented in the form of univariate, bivariate, and multivariate analysis using negative binomial and multinomial logistic regression method.

The results of the analysis show that there is a significant positive relationship between more intense commuting behavior with the number of health complaints and their effects that interferes daily activities. Which the main transportation mode that is used and the experience of severe traffic congestion are the factors that has the strongest correlation influencing health condition. Therefore, the development of relevant public transportation and the handling of severe congestion are emphasized to address the following labor issues.</i>